



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN KERJA GURU, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP MANAJEMEN MUTU MI BAHRUL ULUM BUMIAJI KOTA BATU

Oleh:

Nurul Widat *)

Dr. Hadi Sunaryo **)

M. Khoirul Anwarudin BS *)**

Email: widatmuh@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the principal's performance, teacher work discipline, achievement motivation and simultaneous influence on your management MI Bahrul Ulum Bumiaji Batu. The data used in this study are primary data in this study obtained from informants / respondents with provisions, namely teachers and principals of MI Bahrul Bumiaji Kota Batu and secondary in this study from company documentation, web, internet. The population and sample of 30 teachers from the MI Bahrul Ulum Bumiaji City of Batu and this study are called census research. The results obtained using multiple linear regression test $Y = 2,294 + 0,032 X_1 + 0,091 X_2 + 0,028 X_3$. The results of this study indicate that the variable performance of principals, teacher work discipline, and achievement motivation influence partially or simultaneously on the quality management of Batu Bahrul Ulum Bumiaji MI.

Keyword : *principal performance, teacher work dicipline, achievement motivation and quality management.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan perkembangan generasi penerus diharapkan untuk mampu bersaing dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Didalam UUD 1945 alenia ke-4 tujuan suatu bangsa dinyatakan sebagai berikut “melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”.

Pengelolaan SDM merupakan kegiatan inti dari sekolah. Kepala sekolah merupakan pemegang peranan penting yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM, maka dalam pelaksanaan proses pendidikan diperlukan sisitem dan managerial yang maksimal. Masalah kedisiplinan menjadi masalah yang sangat serius akhir-akhir ini, utamanya kedisiplinan para tenaga pendidik.

Sering dijumpai para guru mengabaikan faktor kedisiplinan, sering melakukan pelanggaran terhadap tugas pokok dan fungsinya, dan sering melalaikan perencanaan dalam

mengajar. Hal ini akan berakibat pada memburuknya kualitas mutu pendidikan. Intensitas kedisiplinan waktu yang tinggi digunakan yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan meningkatkan *teacher's time*. Saat ini dalam kenyataannya sangat sulit menemukan guru yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi, karena sejalan dengan perkembangan zaman motivasi guru tidak berasal dari dalam dirinya melainkan berasal dari luar dirinya seperti insentif dan gaji.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

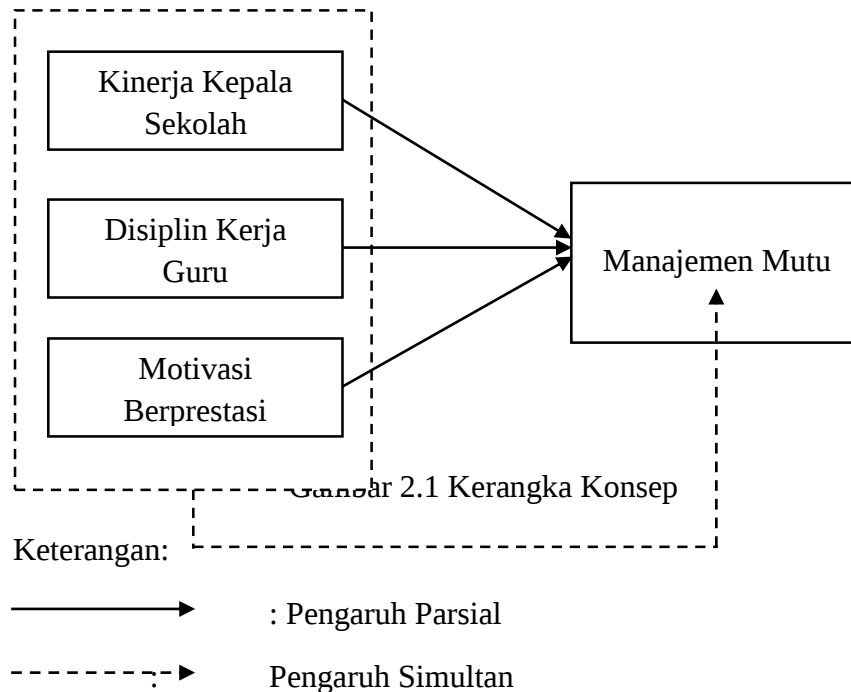
- a. Bagaimana deskripsi kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, motivasi berprestasi, dan manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
- b. Bagaimana pengaruh kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
- c. Bagaimana pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
- d. Bagaimana pengaruh disiplin kerja guru terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
- e. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapatkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui deskripsi kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, motivasi berprestasi, dan manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
- b. Untuk mengetahui pengaruh kinerja kepala sekolah, disiplin kerja, motivasi berprestasi secara simultan terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
- c. Untuk mengetahui pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
- d. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
- e. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap beberapa pihak antara lain :

- a. Dari segi teoritis, di masa yang akan datang hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat memperkaya ilmu tentang kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi guru, manajemen mutu untuk pengembangan sistem di dalam pengembangan sekolah yang efektif di MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu.
- b. Dari segi praktis, dapat mengoptimalkan pendekatan *total quality management* (TQM) dalam melakukan perbaikan terus menerus sistem sekolah untuk meningkatkan manajemen mutu dan dijadikan rekomendasi yang dibutuhkan oleh sekolah



Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1: Kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi guru secara simultan berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu.

H2: Kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu.

H3: Disiplin kerja guru berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu.

H4: Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Barul Ulum Bumiaji Kota Batu.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data secara detail dan benar, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket untuk membantu mengukur tanggapan dari responden penelitian ini menggunakan skala likert dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dengan cara membuka dokumen yang dianggap perlu berupa jumlah guru dan data pribadi guru.

Sugiono (2012:119) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini ialah guru MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiono, 2012:85). Karena populasi dalam penelitian kurang dari orang maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua guru MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu sejumlah 30 orang, sehingga penelitian ini di sebut penelitian sensus.

Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan bantuan *software SPSS*. Metode analisis kuantitatif yaitu memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan dasar pendekatan statistik. Dalam menggunakan media kuesioner (Angket) dan dokumentasi. Angket berupa angket tertutup dan langsung sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia untuk mendapatkan informasi dan angket diberikan secara langsung kepada responden.

MANAJEMEN MUTU

Donnel (Sagala 2012:55) mengemukakan bahwa: *“management is the process of designing and maintaining an environment in which individuals, working together in the groups, efficiently accomplish selected aims. This basic definition need to be expanded (1) as manager people carry out the managerial function of planning, organizing, staffing, leading and controlling, (2) management applies to any kind of organization, (3) it applies to managers at all organizational level, (4) the aim of all managers is the same to create a surplus and, (5) managing is concerned with productivity this implies effectiveness and efficiency”*. Pendapat tersebut mengandung makna bahwa manajemen merupakan proses merancang dan mempertahankan lingkungan dimana individu untuk dapat bekerja sama di dalam kelompok secara efisien dalam merangkai tujuan.

KINERJA KEPALA SEKOLAH

Mangkunegara (2013:67) yang menyatakan bahwa “ kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Sedangkan kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai “seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar”(Karwati dan Priansa 2013:37).

DISIPLIN KERJA GURU

Handoko (dalam Sinambela, 2012:238) bahwa : disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi”.

Guru yang dijelaskan oleh Nawawi dalam Amri (2013:1) adalah orang yang mengajar atau orang yang memberikan pengajaran disekolah, secara eksplisit guru adalah orang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu tumbuh kembang anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.

MOTIVASI BERPRESTASI

Pengertian motivasi menurut Cascio (dalam Sunyoto, 2012:11) adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya, misal rasa lapar dan haus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, dapat diketahui hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa perbandingan antara *total correlation* atau r hitung $\geq$ dari pada r tabel, maka, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari masing-masing variabel adalah dapat dipercaya (valid) dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji Reliabilitas

Intrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach paling tidak mencapai 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas yang dicapai pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 artinya instrumen yang digunakan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai masing –masing variabel nilai kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, motivasi berprestasi, dan manajemen mutu dengan probabilitas atau Asymp, Sig (2-tailed) masing masing $> 0,05$ yang dikatakan bahwa variabel terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji heterokedastisitas di dapat bahwa diagram tampilannya *scatter plot* membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Hasil pengujian asumsi heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinieritas maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 artinya bahwa tidak terjadi saling korelasi antara variabel bebas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara individu maupun secara bersama.

Hasil analisis regresi berganda

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.294	1.264		1.815	.000
	Kinerja_KS	.032	.047	.131	.678	.002
	Disiplin_Kerja	.091	.149	.102	.609	.013
	Motivasi_Berpres	.028	.114	.043	.249	.039

a. Dependent Variable: Efek_MM

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil pengolahan, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,294 + 0,032 X_1 + 0,091 X_2 + 0,028 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Y merupakan variabel terikat, variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas seperti, kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi. Namun dipengaruhi oleh manajemen mutu.
- Koefisien regresi untuk kinerja kepala sekolah sebesar 0,032, hal ini menyatakan bahwa kinerja kepala sekolah mempunyai sifat berbanding lurus dan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen mutu. artinya apabila kinerja

kepala sekolah meningkat maka manajemen mutu akan meningkat. Begitu sebaliknya jika kinerja kepala sekolah menurun maka manajemen mutu juga akan menurun.

- c) Koefisien regresi untuk disiplin kerja guru sebesar 0,091, hal ini menyatakan bahwa disiplin kerja guru mempunyai sifat berbanding lurus dan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen mutu. artinya apabila disiplin kerja guru meningkat maka manajemen mutu akan meningkat. Begitu sebaliknya jika disiplin kerja guru menurun maka manajemen mutu juga akan menurun.
- d) Koefisien regresi untuk disiplin kerja guru sebesar 0,028, hal ini menyatakan bahwa motivasi berprestasi mempunyai sifat berbanding lurus dan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen mutu. artinya apabila motivasi berprestasi meningkat maka manajemen mutu akan meningkat. Begitu sebaliknya jika motivasi berprestasi menurun maka manajemen mutu juga akan menurun.

Uji F

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh Sig. F $0,003 < 0,05$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,015 > 2,920$. Maka hipotetis dapat diterima bahwa semua variabel bebas layak untuk menjelaskan variabel terikat yang dianalisis yaitu kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi terhadap manajemen mutu MI BAHRUL ULUM BUMIAJI KOTA BATU.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi dependen, maka digunakan uji koefisien determinasi atau *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu nilai. Untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen ini, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570(a)	.325	.217	.32168

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berpres, Disiplin_Kerja, Kinerja_KS

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel yaitu

1. Dapat diketahui bahwa uji t kinerja kepala sekolah terhadap manajemen mutu sebesar 0,678 dengan tingkat signifikansi 0,002 kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan variabel kinerja kepala sekolah berpengaruh penting terhadap manajemen mutu.
2. Dapat diketahui bahwa uji t disiplin kerja guru terhadap manajemen mutu sebesar 0,609 dengan tingkat signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05

sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, dan dapat disimpulkan disiplin kerja guru berpengaruh penting terhadap manajemen mutu.

3. Dapat diketahui bahwa uji t motivasi berprestasi terhadap manajemen mutu sebesar 0,249 dengan tingkat signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, dan dapat disimpulkan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap manajemen mutu.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dinyatakan bahwa :

- a) Kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap manajemen mutu.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu.

- b) Disiplin kinerja guru berpengaruh terhadap manajemen mutu.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial disiplin kinerja guru berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu.

- c) Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap manajemen mutu.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi berprestasi berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu.

- d) Kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap manajemen mutu.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dinyatakan bahwa secara simultan kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu. Dari ketiga variabel tersebut yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen mutu adalah kinerja kepala sekolah terbukti dengan nilai signifikansi paling rendah diantara variabel lainnya. Tingkat manajemen mutu MI BAHRUL ULUM BUMIAJI KOTA BATU disebabkan oleh kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang dijelaskan dan diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
2. Kinerja kepala sekolah memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu
3. Disiplin kerja guru memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap manajemen mutu MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu

4. Motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap manajemen mutu MI bahrul Ulum Bumiaji kota Batu

KETERBATASAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengakui masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam pengelolaan data dan analisis serta teori dan banyak variabel yang belum digunakan sehingga bagi peneliti lain yang ingin meneliti bisa melanjutkan dan meningkatkan penelitian berikutnya.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MI BAHRUL ULUM BUMIAJI KOTA BATU, diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan lebih luas lagi oleh peneliti lainnya.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi berprestasi sebagai variabel dependen yang mempengaruhi manajemen mutu, padahal masih banyak variabel-variabel atau preditor lain yang dapat mempengaruhi manajemen mutu.

SARAN

1. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan objek dalam penelitiannya, sehingga diharapkan bisa menggambarkan hubungan antar tenaga pendidik dalam meningkatkan manajemen mutu.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan atau menambahkan variabel bebas dalam meneliti yang terkait dengan manajemen mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Budi Suhardiman. 2012, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gasperz Vincent. 2001a,2008b. *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Karwati, E dan Machali. 2013, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. A. A. P. 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2004, *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar.
- Sagala, Syaiful. 2012, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Sunyoto, Danang. 2013 . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit CAPS. Yogyakarta.

Sinambela, Lijan Polatan. 2012 , *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implementasi*. Graha Ilmu :Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2013 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

***) Nurul Widat adalah alumnus fakultas ekonomi dan bisnis UNISMA**

****) Hadi Sunaryo Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA**

*****) M. Khoirul anwarudin BS Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA**